

Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas I di SDIT Al Qalam Makassar

¹Kasman

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

Kasmanyunus8@gmail.com

²Hadijah Abbas

hadijahtengah@gmail.com

Kurangnya respon siswa ketika proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan masih banyak guru yang menggunakan pola pembelajaran dimana cenderung "*text book oriented*" dalam arti menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam buku dan tidak terkait kehidupan sehari-hari, dan hanya menggunakan model ceramah. Metode *Pictorial Riddle* adalah salah satu metode mengajar yang dapat mengembangkan motivasi dan minat peserta didik dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Gambar, peragaan, atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif pada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh hasil belajar PAI dengan menggunakan metode *Pictorial Riddle* pada Siswa Kelas I SDIT Al Qalam Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *One Shoot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan, dengan metode penelitian Kuantitatif eksperimen. Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment adalah sebagai variable independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum dilaksanakannya metode *Pictorial Riddle* tergolong rendah yaitu 49,60. Setelah dilaksanakan Metode *Pictorial Riddle* nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,82. Jadi hasil belajar setelah dilaksanakannya metode *Pictorial Riddle* lebih baik, dengan sebelum dilaksanakannya metode *Pictorial Riddle* Selain itu persentasi kategori hasil belajar siswa juga meningkat yakni sangat baik yaitu 54% baik 21%, cukup baik 21%, dan sangat tidak baik berada pada presentase 4%.

Kata kunci: *Pictorial Riddle*, Hasil Belajar, PAI

PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru Pendidikan Agama Islam harus kreatif dalam memilih metode dan dalam melaksanakan pengajaran. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam harus disesuaikan dengan kondisi siswanya, agar ia mengetahui gagasan dan metode apa yang harus ia gunakan dalam pengajaran.

Keadaan tersebut juga terjadi pada pembelajaran PAI di sekolah dasar. Salah satunya terjadi di SDIT Al-Qalam Berdasarkan hasil pengamatan dan

wawancara dengan guru mata pelajaran PAI diperoleh kenyataan bahwa permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana menyampaikan materi kepada siswa secara baik, menarik, dan tidak monoton sehingga akan diperoleh keaktifan dan hasil belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai. Kurangnya respon siswa ketika proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud mengambil judul: “Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas 1 SDIT Al-Qalam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode *Pictorial Riddle* terhadap hasil belajar PAI pada Siswa Kelas I SDIT Al-Qalam?”

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *One-Shoot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan). Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai *variable independen* dan hasil adalah sebagai *variabel dependen*). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019, semester genap tahun ajaran 2018/2019 di SDIT Al Qalam Kelurahan Karuwisi, Kecamatan Panakkukang, Makassar. Salah satu alasan peneliti melakukan penelitian di SDIT Al Qalam adalah lokasi penelitian yang terjangkau bagi peneliti sehingga dapat meminimalisir pembiayaan penelitian ini dan efektifitas waktu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian Jenis penelitian adalah *One-Shoot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan)

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDIT Al-Qalam sebanyak 28 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total populasi yaitu seluruh siswa kelas I SDIT Al-Qalam

Lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SDIT Al-Qalam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan siswa SDIT Al-Qalam

No	Objek	Jenis Kelamin		Banyaknya Siswa
		L	P	
1	Kelas I	17	11	28
Jumlah		17	11	28

Sumber data: KTU SDIT Al-Qalam

Dalam melakukan sebuah penelitian, harus diketahui variabelnya terlebih dahulu. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik simpulannya¹

a. Variabel Bebas

Variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *Pictorial Riddle*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir yang dilakukan kelas I, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

Pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian. Berikut penjelasan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Angket Atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.² Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden disuruh untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Responden disuruh untuk memberi tanda centang () pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Keterangan mengenai alternatif jawaban tersebut sebagai berikut:

1. Selalu (SL), berarti melakukan aktivitas 5 hari dalam seminggu.
2. Sering (SR), berarti melakukan aktivitas 3-5 hari dalam seminggu.
3. Kadang-kadang (KD), berarti melakukan aktivitas 1-2 hari dalam seminggu.
4. Tidak pernah (TP), berarti tidak pernah melakukan aktivitas dalam seminggu.

Dalam menginterpretasi data, peneliti menggunakan skor pada setiap item pernyataan. Skor untuk setiap item pernyataan dalam angket dapat dilihat pada tabel berikut.

¹Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015)h. 17

²Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, 2014, h 230

Skor Pernyataan Negatif

Tabel 2. skor untuk setiap butir soal pada *Skala Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perolehan nilai rata-rata Pretest dan posttest siswa kelas ISDIT Al-Qalam Makassar

3. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas I sebelum digunakan media pembelajaran konkret.

4. *Treatment* (perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Pictorial riddle* pada pembelajaran PAI

5. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh Metode *Pictorial Riddle*.

Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan angket atau kuesioner.³

1. Angket Dan Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴ Angket digunakan untuk mengumpulkan data murid dalam mengukur minat murid terhadap metode *pictorial riddle* terhadap mata pelajaran PAI di kelas I SDIT Al-Qalam Makassar. Dalam penelitian ini

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 2014, h 372

⁴Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.194

peneliti membutuhkan 15 butir soal. Uji coba angket dilakukan pada 28 siswa uji coba. Selanjutnya angket atau kuesioner dibagikan untuk diisi oleh responden sesuai keadaan yang sebenarnya. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SDIT Al-Qalam. Responden disuruh untuk memberi tanda *checklist* () pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan skala *likert*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁵Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah tes objektif berupa pilihan ganda (*multiple choice*)

Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data Tes

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Kelas Eksperimen	Hasil belajar sebelum diterapkan metode <i>Pictorial Riddle</i>	Pretest	Butir pilihan ganda
Kelas Eksperimen	Hasil belajar setelah diterapkan metode <i>Pictorial Riddle</i>	Posttest	Butir pilihan ganda

Tes disusun berdasarkan indikator yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, tes dilakukan setelah pembelajaran. Kemudian skor yang digunakan pada pilihan ganda adalah bernilai (1) untuk jawaban yang benar dan bernilai (0) untuk jawaban yang salah dengan kata lain skornya dalam interval (0-1) sehingga diperoleh skor mentah. Selanjutnya skor mentah ditransformasikan menjadi nilai skala (0-100) dalam hal ini menggunakan aturan sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP: Nilai persen yang dicari atau diharapkan.

R: Skor mentah yang diperoleh peserta didik.

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.⁶

Sebelum instrumen tes ini digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu pembuatan kisi-kisi instrumen, uji coba instrumen, dan membuat keputusan terhadap soal yang telah diuji coba dan dianalisis.

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 66.

⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tekhnik Evalausi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h.102

Pengolahan dan analisis data

1. Analisis Deskriptif

a. Tes awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan

b. Aktivitas Belajar

Hasil observasi menyangkut aktifitas siswa selama penelitian digunakan analisis persentase

a) Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan tes dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Penentuan nilai statistik

Nilai statistik yang dimaksud meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi.

2. Pengelompokan kategori hasil belajar Hasil belajar dikelompokkan menjadi lima kategori terdiri dari:

Table 3 Kategori Standar Penilaian

No	Skala	Kategori
1.	0-45	Sangat Tidak Baik
2.	46-54	Tidak Baik
3.	55-69	Cukup Baik
4.	70-84	Baik
5.	85-100	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2013:178)

3. Tingkat kelulusan hasil belajar

Pengelompokan tingkat ketuntasan belajar siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kategori tuntas atau tidak tuntas didasarkan pada acuan KKM yang ditentukan SDIT Al-Qalam

Tabel 4 Klasifikasi Ketuntasan belajar siswa

Nilai	Kategori
< 70,00	Lulus
≥70,00	Tidak Lulus

Sumber: Kurikulum SDIT Al-Qalam

2. Analisis statistik

Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis.

a. Uji normalitas Data

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Shapiro-Wilk dengan SPSS 22 yang bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan tehnik uji t berpasangan dengan taraf signifikan adalah 0,05.

Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan agar kita dapat mengetahui pengaruh metode *Pictorial Riddle* terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian adalah *One-Shoot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Desain *The One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Tes akhir (*Posttest*) setelah diberikan perlakuan

X = Perlakuan

1. Deskripsi Data penelitian

a. Hasil Belajar

1. *Pre test*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Al-Qalam mulai tanggal 1 April 2019– 30 April 2019. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Statistik Skor Hasil Belajar siswa Kelas I SDIT Al-Qalam

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	10
Rentang nilai	80
Nilai rata-rata	50

Skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat Tidak Baik	10	0,35,7 %
2	46 – 54	Tidak baik	7	0,25%
3	55 – 69	Cukup Baik	7	0,25 %
4	70 – 84	Baik	3	0,10,7 %
5	85 – 100	Sangat Baik	1	0,3,6%
Jumlah			28	100

Berdasarkan data hasil belajar siswa terteliti yang tercantum pada lampiran, maka persentase kelulusan belajar PAI siswa kelas I SDIT Al-Qalam pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	Tidak Lulus	24	86 %
70	Lulus	4	14 %
Jumlah		28	100

b. Deskripsi Aktivitas Siswa Kelas I SDIT Al-Qalam selama dilaksanakan Metode *Pictorial Riddle*

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada tanggal 8, 15 dan 22 April 2019 dalam mengikuti pembelajaran selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Analisis Data Observasi Hasil belajar siswa

NO	Hasil belajar siswa	Jumlah siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	PRETEST	27	28	28	POSTTEST	27,66	Aktif
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		19	25	27		23,66	Aktif
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan		7	15	24		15,33	Aktif

4.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	2	9	18	9,66	Aktif
5.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran	-	3	10	6,5	Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis	10	19	23	17,33	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar	10	24	27	20,33	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran	15	26	27	22,66	Aktif

1. Post Test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Post- test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Statistik Skor Hasil Belajar siswa kelas I SDIT Al-Qalam

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	28
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	45
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	83

Skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 11

Tabel 11 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat Tidak Baik	1	0,04 %
2	46 – 54	Tidak Baik	0	-
3	55 – 69	Cukup Baik	6	0,21%
4	70 – 84	Baik	6	0,21%
5	85 – 100	Sangat Baik	15	0,54%
			28	100

Berdasarkan data hasil belajar siswa terdapat yang tercantum pada lampiran, maka persentase kelulusan hasil belajar PAI siswa kelas I SDIT Al-Qalam pada hasil belajar *Post-test* dapat di lihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12 Deskripsi Kelulusan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak lulus	6	21 %
70	Lulus	22	79%
Jumlah		28	100

2. Hasil Analisis Statistik

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan uji shapiro wilk karena sampelnya tidak sampai 50. Nilai signifikan = 0,05. Terlihat bahwa hitung = tabel menunjukkan skor hasil siswa kelas ISdit Al-Qalam pada pretest berasal dari populasi yang berdistribusi pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VI

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.123	28	.200*	.971	28	.597
Sesudah	.147	28	.123	.904	28	.014

Output pada table *Test Normality* untuk *Shapiro-wilk* diperoleh nilai p untuk murid yang belum mendapat metode *Pictorial Riddle* =0,597 dan setelah mendapat metode *Pictorial Riddle* =0,14 lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut maka teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan $\alpha = 0,05$, dengan tehnik uji-t berpasangan.

$$t_{hit} = \frac{d}{s/\sqrt{n}}$$

$$d = \frac{\sum di}{n} \quad i = 1,2,3 \dots n$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum di^2 - (\sum di)^2}{n(n-1)}}$$

Ket : n = besar sampel

s = simpangan baku sampel

d = selisih nilai rata rata

Untuk keperluan pengujian hipotesis di atas digunakan uji pihak kanan, dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \sim_1 \leq \sim_2 \text{ melawan } H_1 : \sim_1 > \sim_2$$

H_0 = Jika tidak ada pengaruh metode *pictorial riddle* terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas ISDIT Al-Qalam

H_1 = Jika terdapat pengaruh metode *pictorial riddle* terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas I SDIT Al-Qalam

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu sangat tidak baik 35,7%, tidak baik 25%, cukup baik 25%, dan baik 10,7% dan sangat baik berada pada presentase 3.6%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum dilaksanakannya metode *Pictorial Riddle* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 29,50%. Jadi hasil belajar setelah dilaksanakannya lebih baik dengan sebelum dilaksanakannya metode *Pictorial Riddle* Selain itu persentasi kategori hasil belajar siswa juga meningkat yakni sangat baik yaitu 54%, baik 21%, cukup baik 21%, dan sangat tidak baik berada pada presentase 4%.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh metode *Pictorial Riddle* terhadap hasil belajar siswa, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 8 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir tidak ada siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan dilaksanakannya metode *Pictorial Riddle* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswalain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *pictorial riddle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I SDIT Al-Qalam

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kelas I SDIT Al-Qalam menggunakan Metode *Pictorial Riddle* dan hasil belajar siswa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Pictorial Riddle* di kelas I SDIT Al-Qalam Makassar secara umum sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Hasil belajar PAI siswa kelas I SDIT Al-Qalam Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *Pictorial Riddle* berada pada kategori tidak baik dengan jumlah rata-rata 49,60 sedangkan setelah penerapan model pembelajaran *Pictorial Riddle* hasil belajar siswa mengalami peningkatan berada pada kategori sangat baik dengan jumlah rata-rata sebesar 82,82

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta 2006

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta : Pustaka Agung Harapan, 2006

- Marlinasari,Dian , Sukmawati, Kartono, *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri dengan MediaPictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA*. PGSD, FKIP Universitas Tanjung Pura, Pontianak 2013.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Tekhnik Evalausi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994
- Purwanto, Joko Binti Uswatun Hasanah. Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* dengan Konten Integrasi-Interkoneksi pada Materi Suhu
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta Bandung, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XXI, Bandung: Alfabeta, 2015